

MEMBANGUN MINAT BELAJAR AGAMA MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN INTERNET SECARA SEHAT

Ida Nursida

STAI Persis Bandung
nursidaida195@gmail.
com

Abstract

Among the people's habits that need to be straightened out is related to the use of the internet, that so far the use of the internet is still limited to the distribution of hobbies and fun in the form of playing online games or entertainment. Society needs to be made aware that behind this habit there are negative excesses awaiting which can damage the morality of the younger generation. The public also needs to be aware of the habits that must be built because of its positive value, namely making the internet a (religious) learning facility, namely by visiting sites that can provide enlightenment and deepening of Islamic teaching material, while maintaining a critical attitude and being careful of information sources. can not be trusted.

Abstrak

Diantara kebiasaan masyarakat yang perlu diluruskan terkait dengan penggunaan internet bahwa selama ini penggunaan internet masih terbatas pada penyaluran hobi dan kesenangan dalam bentuk bermain game online atau hiburan. Masyarakat perlu disadarkan di balik kebiasaan itu ada ekse negatif yang menanti yang dapat merusak moralitas generasi muda. Masyarakat juga perlu menyadari adanya kebiasaan yang harus dibangun karena bernilai positif yaitu menjadikan internet sebagai fasilitas belajar (agama) yaitu dengan mengunjungi situs-situs yang dapat memberikan pencerahan dan pendalaman materi ajaran Islam, dengan tetap menjaga sikap kritis dan kehati-hatian atas sumber informasi yang tidak dapat dipercaya.

Kata Kunci: Belajar Agama, Masyarakat, dan Internet

A. Pendahuluan

Hidup di era kemajuan sains teknologi seperti saat ini, manusia dihadapkan dengan banyaknya situasi yang tidak terelakkan dan telah menciptakan perubahan-perubahan. Manusia yang ingin menjaga eksistensinya mau tidak mau harus mampu mengimbangnya, mengadaptasikan dirinya dengan berbagai kemajuan serta tuntutan perubahan yang dialami. Sikap tersebut merupakan cara bijak dibandingkan dengan sikap mengisolir diri, menjauhi keramaian karena tidak mau tersentuh dampak kehadiran teknologi.

Sejak lama manusia memang mengakui ada dua situasi yang saling berlawanan dari kehadiran teknologi, disatu sisi menjanjikan berbagai kemudahan tapi disisi lain memberikan dampak negatif. Kemudahan itu dapat dirasakan pada kenyataan cara hidup yang lebih cepat misalnya dalam pengiriman atau menerima berita. Dahulu mengirim surat kepada saudara harus ditempuh sehari-hari atau bahkan berminggu-minggu kini dalam sekejap sebuah berita atau informasi sudah dapat disampaikan. Perjalanan ke Mekah untuk berhaji dahulu harus ditempuh berbulan-bulan kini dengan pesawat udara 9 jam sudah sampai di tujuan.

Namun demikian pada sisi lain muncul pula aneka permasalahan yang ditimbulkan. Hal tersebut terutama ketika teknologi digunakan secara menyimpang oleh oknum tertentu dengan tujuan merusak pola pikir generasi, diperkenalkan dengan gaya hidup baru agar keluar dari

sistem lama, baik nilai budaya maupun keyakinan agama. Ada situasi yang paradoksal antara penyebaran pesan-pesan yang bertujuan mengajak kepada kebaikan dengan pesan-pesan yang secara sengaja dicipta untuk membendung menyebarnya pesan kebaikan.

Jika di satu tempat ada orang-orang yang berkarakter terpuji dengan leluasa menyebarkan nilai-nilai kebajikan (akhlaq), maka di tempat lain mendompleng kepada kemajuan teknologi itu untuk menyebarkan liberalisme, ateisme, satanisme, pornografi, phedofilia, dan ajaran kesesatan lainnya. Jika guru-guru mengajarkan nilai-nilai akhlaq mulia di sekolah, maka di tempat lain kaum hedonis memanfaatkan kelemahan manusia untuk tujuan bisnis mereka, demi merauf keuntungan dengan mengkompanyekan, menyebarluaskan dan bahkan memaksakan orang-orang agar mau mengikuti cara hidup mereka.

Perkembangan teknologi khususnya di bidang komunikasi/informasi telah sampai kepada tingkatan yang super canggih, terutama telepon seluler dengan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya antara lain: chatting, whatsapp, facebook, website, blog, twitter dan lain-lain. Kepemilikan teknologi sebagaimana disebutkan, menurut Jalaludin Rakhmat (1989: 248) telah membawa perubahan bukan hanya pada perubahan perilaku yang disebabkan oleh konten dari teknologi media melainkan dari segi mesin teknologi itu sendiri telah mengubah pola dan kebiasaan hidup masyarakat. Masyarakat mulai dari kanak-kanak hingga dewasa, remaja maupun ibu rumah tangga, telah menggunakan sebagian besar waktunya dan terlena dengan pesawat handphone yang dimilikinya, mulai bangun tidur hingga tidur kembali bahkan saat ia tidur, handphone-nya masih ada di genggamannya.

Sementara itu dari segi dampak isi pesan, akses pesan tidak mendidik terhadap perilaku sebagaimana telah banyak pemberitaan, seperti aksi perkosaan terhadap siswi sekolah dasar secara beramai-ramai, hal itu setelah melihat adegan atau film cabul. Ada lagi satu hal yang mengusik, sebuah razia di sebuah sekolah berbasis Islam setingkat tsanawiyah, ketika handphone siswa dikumpulkan dan diperiksa satu demi satu ternyata di dalamnya mereka menyimpan folder film hubungan intim Ariel Peterfan dan Cutari dan Luna Maya.

Michele Borba (2001: 5), tokoh penggagas kecerdasan moral pernah mengatakan, menurutnya saat ini anak-anak dibombardir oleh pesan-pesan dari luar yang meracuni kehidupan mereka bahkan berkontribusi besar terhadap matinya moral mereka, antara lain televisi, bioskop, video games, music populer, dan iklan-iklan tentu sebagai pelanggar moral yang paling buruk karena mereka berlagak sinisme, tidak hormat, materialism, pengumbar seks, ketidaksopanan (*vulgar*), pengagum kekerasan. Berbagai keburukan pada ruang maya (*cyberspace*): pornografi, faham setan (*satanisme*), pengagum sahwat (*stalkers*), pedophiles dan lain-lain”.

Kehebatan pengaruh media itu ibarat cara kerja virus yang sulit dikendalikan. Virus itu telah memprogram pikiran dan perasaan dan menyebar ke segenap unsur kepribadiannya, membuat remaja mudah putus asa, hamil di luar nikah dan terlibat dalam perkelahian antar geng (Richard Brodie, 2005 :8).

Kondisi tersebut diperparah oleh sejumlah faktor sosial kritis terutama tidak terintegrasinya dan lemahnya pengasuhan karakter moral: pengawasan (*supervise*) orang dewasa yang kurang, tidak adanya model-

model perilaku moral, kurangnya pelatihan spiritual dan keagamaan serta hubungan-hubungan dengan orang dewasa yang bermakna, terbatasnya sekolah-sekolah yang *personalized*, nilai-nilai bangsa/nasional yang seharusnya nyata, dukungan komunitas, stabilitas dan pengasuhan yang kurang memadai. Akibatnya sejumlah anak berada pada kesukaran serius karena mereka tidak memiliki kecerdasan moral yang bagus, suara hati yang tipis, kendali dorongan yang miskin (minim), kepekaan moral yang belum berkembang, keyakinan (*belief*) yang membimbing ke arah yang salah, semuanya (potensi kecerdasan itu) benar-benar terhalang.

Oleh karena itu kehadiran teknologi komunikasi harus diikuti oleh kesiapan mental masyarakat pengguna teknologi, jangan sampai masyarakat menjadi budak yang dikendalikan dan dijajah oleh teknologi. Sebab “teknologi” ini sangat bebas nilai tergantung siapa yang memanfaatkannya (*the man is the behind technology*). Ketika mesin teknologi dikendalikan oleh orang—orang yang tidak bertanggungjawab, mengisi konten-kontennya dengan informasi yang menjerumuskan dan merusak moral generasi seperti tayangan berbau seks, pornografi, dan tayangan lainnya yang tidak mendidik. maka dapat diperkirakan bagaimana pengaruh buruk akan terjadi.

Teknologi seyogyanya digunakan untuk tujuan yang positif. internet hendaknya mampu memberikan banyak hal tentang perkembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kecerdasan dan keterampilan. Internet juga hendaknya dapat digunakan oleh mereka para penebar kebajikan, berani mewakafkan ilmunya, kemampuannya, untuk berbuat kebajikan. Internet diisi dengan kitab-kitab ilmu, tafsir al-

Qur'an, Hadits-hadits, karya-karya penelitian, dan berbagai informasi tentang kondisi dunia yang ditempati manusia.

Masyarakat dan para pendidik perlu menyadari keberadaan teknologi media yang mampu memberikan segi positif bagi kehidupan mereka. Masyarakat tidak boleh menjadi korban tapi harus mampu menjadi subjek yang memanfaatkan peluang untuk menabung dan melakukan kebajikan. Bahwa teknologi dapat menjadi bentuk ujian bagi manusia, yang jika mengacu kepada sumber ajaran Islam QS. Fathir ayat 32, sekurang-kurangnya ada tiga tipe manusia yaitu pertama, orang yang zhalim yang menggunakan teknologi untuk kejahatan atau untuk maksiyat kepada Allah; kedua, muqtashid, sekedar penikmat terhadap fasilitas internet/teknologi; dan ketiga, sabiquuna bil-khairat, yaitu menggunakan fasilitas internet untuk menebarkan kebaikan.

Kecenderungan masyarakat dari berbagai lapisan, tampaknya belum menyadari sepenuhnya arti dan fungsi yang tepat pemanfaatan teknologi internet. Umumnya masyarakat baru tersadarkan kalau fungsi internet itu untuk sarana komunikasi seperti whatsapp yang terkadang itu pun masih terbatas pada hiburan curhat, atau untuk narsis, yang lebih konyol digunakan untuk membicarakan hal-hal yang tidak patut seperti menceritakan pengalaman adegan ranjang seorang ibu dengan suaminya. Sebetulnya ada hal yang dipandang lebih bernilai ketika orang ingin menggunakan media itu misalnya menggunakan media untuk belajar agama. Bagaimanakah masyarakat sebaiknya agar terbangun kesadaran yang sesungguhnya dalam memanfaatkan media internet? Apa yang harus dilakukan agar kemampuan masyarakat meningkat khususnya dalam menggunakan media internet untuk belajar agama?

B. Pembahasan

1. Restrukturisasi Kognitif untuk Menumbuhkan Minat Belajar

Problem individu maupun maupun masyarakat umumnya bersumber pada ketidaktahuan atau kebodohan, dan ada juga yang disebabkan oleh karena rendahnya keinginan melakukan perilaku yang baik serta kemampuan. Sebagaimana dikatakan Santrock (2003), orang-orang terjerumus pada perilaku yang tidak diharapkan karena dua kemungkinan, pertama karena ketidaktahuan, atau masyarakat itu telah tahu tapi mereka tidak mampu menggunakan pengetahuannya untuk mengarahkan perilakunya.

Pendapat lain menyebutkan, sebuah perilaku yang tidak diharapkan terjadi karena orang memiliki asumsi atau pandangan keliru tentang sesuatu, sehingga berdampak pada sikap dan perilaku yang mereka ekspresikan. (Moh. Surya, 2004). Berdasarkan penjelasan Surya ini, langkah yang tepat untuk menghadapi masalah itu, adalah sebuah tindakan untuk meluruskan pikiran masyarakat, atau memperbaiki pikirannya serta memperkenalkan wawasan baru serta keterampilan baru.

Fenomena putusan perilaku yang keliru dalam penggunaan gadget, bukan lah perkara sederhana, baik dari segi tindakan saat orang menggunakan gadget maupun akibat yang ditimbulkan. Beberapa faktor penyebab adalah ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan berkait dengan penggunaan internet secara sehat. Pengetahuan masyarakat dalam penggunaan internet masih terbatas pada mengisi waktu luang untuk hiburan, atau mungkin juga penyaluran hobi dan kesenangan. Seorang remaja-remaja bisa berjam-jam di depan komputer dengan internetnya tapi bukan belajar melainkan bermain game online, demikian juga kaula

dewasa termasuk ibu-ibu begitu asyik melihat youtube hanya sekedar mengalihkan dari rasa kesepian. Kenyataan ini belum bernilai positif dan kurang menguntungkan.

Bandingkan dengan penggunaan internet oleh seseorang dengan niat dan tujuan yang jelas untuk mencari pengetahuan, memecahkan suatu permasalahan, mencari referensi pengetahuan, menjelajahi pikiran untuk mengetahui perkembangan dunia, ini akan lebih baik jika dibandingkan dengan yang pertama.

Dengan demikian penggunaan internet secara sehat dan bertanggung jawab mutlak harus diketahui dan dipedomani oleh masyarakat. Masyarakat harus tahu dua sisi yang ada pada internet, yaitu sisi gelap dan merusak dan sisi terang benderang yang memberikan pencerahan. Masyarakat harus diedukasi tentang pengetahuan internet yang sehat, ciri sikap yang tidak seharusnya dimiliki, serta tip-tip yang seharusnya diupayakan.

Diantara sikap yang seharusnya dimiliki oleh pengguna internet agar terhindar dari hal yang tidak diharapkan, bahwa penting dicamkan oleh para pengguna internet bahwa internet telah menjadikan kondisi manusia yang kurang baik: mudah percaya dengan orang asing, silaturahmi secara langsung jadi berkurang, jam tidur menjadi lebih malam, lupa dengan kewajiban dan tergoda untuk terus mencoba. Sedapat mungkin hindari hal-hal yang merugikan itu (Khoeruddin, 2015).

Kemudian Khoeruddin juga menawarkan tip-tip bagi orang tua dalam mendampingi anak-anak saat menggunakan internet. Beberapa upaya dapat dilakukan orang tua:

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konten-konten yang positif yang dapat dipilih dari internet: belajar irama dan kefasihan membaca Al-Qur'an langsung kepada imam-imam mesjid masjidil haram melalui <http://quran.ksu.edu.sa>; berkenalan dengan perpustakaan Islam digital; berkenalam dengan fungsi posotif internet antara lain: Memudahkan syiar Islam dengan berbagai warna dan gaya bahasa yang lebih menarik.
- b. Internet bisa dijadikan media diskusi, konsultasi, dan menambah pengetahuan tentang Islam.
- c. Internet juga memberikan kemudahan dengan tidak harus berpindah tempat, mengeluarkan uang yang banyak, dan sumber yang ingin dicari mudah didapatkan
- d. Sampaikan pula bahwa *Aa Gym* pernah berkata: teknologi adalah karunia dan ujian dari Allah bisa memudahkan kita untuk memperbanyak kebaikan atau memperbanyak dosa.

2. Konsep Internet dan Manfaatnya

Internet adalah jaringan atau system pada jaringan komputer yang saling berhubungan dengan menggunakan system *Global Transmission Control Protocol*, untuk melayani milyaran pengguna di seluruh dunia. Manfaatnya: dapat meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan kerjasama, memudahkan komunikasi, kemudahan mendapat informasi.

Internet membawa keuntungan sekaligus kerugian. Sebagaimana disebutkan oleh suatu sumber yaitu [www. Enkivillage.com](http://www.Enkivillage.com).

Beberapa keuntungan internet menurut

www.Enkivillage.com:

a. Komunikasi tak terbatas

Internet telah mempermudah orang untuk berkomunikasi dengan orang lain karena harganya murah dan nyaman. Satu-satunya biaya yang dikeluarkan adalah biaya yang dibayarkan ke penyedia layanan Internet. Jika Anda ingin berbicara dengan seseorang yang berada di bagian lain dunia, Anda bisa menyalakan Skype atau aplikasi komunikasi lainnya dan mengadakan obrolan video.

Layanan seperti Skype telah membantu orang-orang dari negara-negara yang tersegmentasi secara geografis untuk berinteraksi dan berbagi gagasan. Dengan demikian, orang dapat berbagi pemikiran dan pandangan mereka mengenai hal-hal yang mempengaruhi dunia. Internet bertindak sebagai platform global yang umum di mana orang mengeksplorasi ideologi dan budaya tanpa batasan.

b. Informasi dan Sumberdaya yang melimpah

Internet dibanjiri informasi tentang apapun dan segalanya. Ada beberapa search engine yang memudahkan pengguna internet untuk mencari informasi. Misalnya, sekarang umum bagi orang untuk mencari saran gratis dari Internet tentang berbagai masalah. Premis di sini adalah bahwa apapun masalah yang Anda alami, seseorang di suatu tempat telah mengalaminya dan mungkin menyelesaikannya.

Anda juga bisa mendapatkan berita terbaru, terobosan di semua bidang termasuk obat-obatan dan bahkan publikasi riset dengan satu klik tombol. Internet pada dasarnya adalah gudang pengetahuan yang dapat diakses secara global, dan bagian yang terbaik adalah setiap orang bisa masuk.

c. Berbagi Mudah

Berkat Internet, sharing informasi cepat dan mulus.

Jika Anda ingin memberi tahu 30 teman Anda tentang promosi terakhir Anda, Anda dapat melakukannya dalam sekejap. Anda bisa menggunakan situs media sosial seperti Facebook atau aplikasi IM. Mereka semua akan mendapatkan berita pada saat bersamaan. Anda juga bisa berbagi musik, video dan file lainnya.

d. Layanan Online dan E-commerce

Hari ini adalah mungkin untuk melakukan transaksi keuangan secara online. Anda dapat mentransfer dana, membayar pajak dan tagihan listrik atau memesan tiket film melalui Internet dalam kenyamanan kantor atau rumah Anda.

Pertumbuhan e-commerce telah memungkinkan orang berbelanja banyak hal secara online. Ini telah melihat kemunculan raksasa ritel seperti Amazon, Ebay dan Alibaba. Mereka menjual barang-barang konsumsi secara global. Prestasi seperti itu hampir tidak mungkin dilakukan sebelum Internet.

e. Hiburan

Inilah salah satu alasan utama mengapa banyak orang menikmati berselancar di internet . Anda bisa menonton film, mendengarkan musik, membaca kolom gosip selebritis favorit dan bermain game melalui Internet. Internet telah menjadi taman hiburan raksasa yang tidak pernah ditutup.

Sementara itu kerugian dari Internet adalah:

a. Spam Mail

Spamming adalah pengiriman email yang tidak diinginkan dan tidak berguna ke orang acak. Email ini menghalangi penerima dengan tidak perlu. Mereka ilegal dan dapat menyebabkan frustrasi karena membuat orang sulit mengakses akun email mereka. Bot digunakan untuk membombardir inbox Anda dengan iklan tanpa henti. Ini cukup membingungkan karena selalu dicampur dengan email penting. Untungnya, sebagian besar penyedia layanan email memiliki sistem keamanan untuk mencegah email spam masuk ke kotak masuk Anda. Semua email yang dianggap mencurigakan mendapat ID email atau alamat IP mereka diblokir atau dikirim ke folder Spam.

b. Virus, Trojan & Malware Lainnya

Ini adalah program jahat yang mengganggu waktu dan waktu Internet. Mereka menyerang komputer dengan sengaja menyebabkan kerusakan. Mereka bisa membuat kerusakan komputer atau bahkan ini bisa sangat mahal terutama jika Anda kehilangan data penting. Lebih parah lagi adalah kenyataan bahwa Anda dapat dengan mudah menjadi korban perangkat lunak, berbahaya dengan mengklik sebuah tautan di Internet yang tampak asli. Virus internet dapat dikategorikan ke tiga jenis - yang membahayakan file dan sistem boot eksekusi Anda, yang mempengaruhi file tertentu dengan cara menghancurkannya dan yang terus mengubah barang di komputer Anda seperti file Word. Anda dapat melindungi diri Anda dengan menginstal program anti-virus yang andal di komputer Anda sebelum mengakses Internet.

c. Kebocoran Informasi Pribadi

Fakta bahwa internet telah menjadi pasar juga telah mengalami peningkatan kasus penipuan. Rincian kartu kredit / debit sangat rentan. Ini sangat membutuhkan perhatian saat bertransaksi secara online. Pastikan untuk menggunakan prosesor pembayaran yang andal, bukan mengirimkan data Anda secara langsung ke individu atau bisnis.

d. Ketergantungan ke Internet

Sama seperti hal lainnya, orang juga kecanduan internet. Ini mungkin terdengar aneh, tapi beberapa orang menghabiskan lebih banyak daripada jumlah waktu yang wajar di Internet. Hal ini mempengaruhi interaksi sosial mereka. Kecanduan internet telah diketahui sebagai penyebab utama obesitas dan pada beberapa kasus menyebabkan beberapa penyakit seperti sindroma terowongan karpal. Dengan bantuan, orang yang kecanduan internet bisa mengatasi tantangan ini.

e. Anak-anak terkena Konten Khusus Orang Dewasa

Fakta bahwa Internet memiliki semua informasi yang bisa Anda perlukan adalah hal baik dan hal buruk. Ini karena mengandung konten yang tidak sesuai dengan usia seperti pornografi. Sayangnya, konten semacam itu bisa diakses oleh anak-anak berumur sepuluh tahun. Semua wali dan orang tua dapat melakukannya adalah mengunci situs berbahaya untuk menjaga agar anak-anak mereka tetap aman. Kendati demikian, ini bukan strategi bukti lengkap karena anak masih bisa mengakses internet dari perangkat lain.

Internet Memiliki Banyak Manfaat. Ada begitu banyak hal yang dapat dilakukan siswa dengan internet. Mereka tidak hanya bisa

berkomunikasi dengan siswa internasional, mereka dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman orang lain, berpartisipasi dalam chatroom, berbagi gagasan dan solusi dan belajar tentang beragam budaya di luar sana.

Sedangkan internet memang banyak untuk siswa, ada juga manfaat bagi orang tua dan guru. Pembelajaran interaktif yang disediakan Internet dapat membantu siswa dan orang tua dengan sedikit atau tanpa kemampuan bahasa Inggris untuk belajar bahasa Inggris. Orang tua bisa menjadi lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka dengan menghubungkan sekolah dengan rumah, perpustakaan atau pelabuhan akses lainnya.

Guru dapat menyesuaikan diri dengan gaya belajar yang berbeda dan di dalam kelas. Mereka juga bisa mengatur kecepatan pengajaran mereka sendiri. Teknik pengajaran individu bisa menjadi lebih tersedia, yang telah terbukti menjadi faktor dalam prestasi belajar siswa.

Guru memiliki kesempatan untuk bisa mengajar di lebih dari satu tempat secara bersamaan. Mereka mungkin berada di kota kecil tapi melalui Internet, mereka dapat dihubungkan dengan siswa di daerah berpenduduk lebih banyak. Selain itu, Internet memungkinkan administrator dan guru menghabiskan lebih sedikit waktu untuk administrasi dan pencatatan. Ini juga akan memberi mereka lebih banyak waktu untuk dibelajarkan bersama murid mereka. Media internet dan media sosial memberi kaum muda berbagai manfaat, dan kesempatan untuk memberdayakan diri mereka dalam berbagai cara. Orang muda dapat mempertahankan koneksi sosial dan jaringan pendukung yang jika tidak, tidak mungkin, dan dapat mengakses lebih banyak informasi

daripada sebelumnya. Komunitas dan interaksi sosial yang dimainkan orang muda secara online bisa sangat berharga untuk memperkuat dan mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan sosial dari orang muda.

Beberapa manfaat positif lainnya dari media internet dan sosial terutama bagi kaum muda.

a. Orang muda sebagai peserta sosial dan warga yang aktif

Layanan jejaring sosial dapat menyediakan toolkit yang mudah diakses dan hebat untuk menyoroti dan bertindak berdasarkan isu dan sebab yang mempengaruhi dan menarik minat orang muda. Layanan jejaring sosial dapat digunakan untuk mengatur aktivitas, acara, atau kelompok untuk menampilkan isu dan opini dan membuat khalayak yang lebih luas menyadarinya. Misalnya. Mengkoordinasikan kegiatan band, penggalangan dana, dan menciptakan kesadaran akan berbagai sebab.

b. Orang muda mengembangkan suara dan membangun kepercayaan

Layanan jejaring sosial dapat digunakan untuk mengasah kemampuan berdebat dan diskusi dalam konteks lokal, nasional atau internasional. Ini membantu pengguna mengembangkan cara presentasi publik. Keterampilan pribadi sangat penting dalam konteks ini: membuat, mengembangkan dan memelihara pertemanan, dan dianggap sebagai koneksi tepercaya dalam jaringan. Layanan jejaring sosial dapat memberi kesempatan kepada kaum muda untuk belajar bagaimana berfungsi dengan baik di masyarakat, menavigasi ruang sosial publik dan mengembangkan norma dan keterampilan sosial sebagai peserta dalam kelompok sebaya.

c. Orang muda sebagai pembuat konten, manajer dan distributor

Layanan jejaring sosial bergantung pada partisipasi aktif: pengguna mengambil bagian dalam kegiatan dan diskusi di situs, dan mengunggah, memodifikasi, atau membuat konten. Ini mendukung kreativitas dan dapat mendukung diskusi tentang kepemilikan konten dan pengelolaan data.

Orang muda yang menggunakan layanan jejaring sosial untuk menampilkan konten - musik, film, fotografi atau tulisan - perlu mengetahui izin apa yang mereka berikan pada layanan host, sehingga mereka dapat membuat keputusan mengenai bagaimana dan apa yang mereka tempatkan di situs ini.

Pengguna mungkin juga ingin mengeksplorasi opsi lisensi tambahan yang mungkin tersedia untuk mereka di dalam layanan - misalnya lisensi Creative Commons - untuk memungkinkan mereka membagikan karya mereka dengan orang lain dengan berbagai cara.

d. Orang muda sebagai kolaborator dan pemain tim

Layanan jejaring sosial dirancang untuk mendukung pengguna bekerja, berpikir dan bertindak bersama. Mereka juga membutuhkan keterampilan mendengarkan dan berkompromi. Orang muda mungkin perlu meminta bantuan dan saran orang lain dalam menggunakan layanan, atau memahami bagaimana platform bekerja dengan mengamati orang lain, terutama di lingkungan game atau virtual yang kompleks. Begitu pengguna mengembangkan kepercayaan diri pada lingkungan baru, mereka juga akan mendapatkan pengalaman untuk membantu orang lain.

f. Orang muda sebagai penjelajah dan peserta didik

Jejaring sosial mendorong penemuan. Jika seseorang tertarik dengan buku, band, resep atau ide tertentu, kemungkinan minat mereka akan dipenuhi oleh layanan jaringan sosial atau kelompok dalam sebuah layanan. Jika pengguna mencari sesuatu yang lebih spesifik atau tidak biasa maka mereka bisa membuat grup sendiri atau situs jejaring sosial mereka. Layanan jejaring sosial dapat membantu kaum muda mengembangkan minat mereka dan menemukan orang lain yang memiliki minat yang sama. Mereka dapat membantu mengenalkan orang muda pada hal-hal baru dan gagasan, dan memperdalam apresiasi terhadap minat yang ada. Mereka juga dapat membantu memperluas cakrawala pengguna dengan membantu mereka menemukan bagaimana orang lain hidup dan berpikir di seluruh belahan dunia.

g. Kaum muda menjadi mandiri dan membangun ketahanan

Ruang online adalah ruang sosial, dan layanan jejaring sosial menawarkan kesempatan yang serupa dengan ruang sosial offline: tempat bagi orang muda untuk berteman atau untuk mengeksplorasi sendiri, membangun kemandirian dan mengembangkan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengenali dan mengelola risiko, untuk belajar menilai dan mengevaluasi situasi, dan untuk menangani secara efektif dunia yang terkadang berbahaya atau tidak bersahabat. Namun, ketrampilan semacam itu tidak dapat dibangun dalam isolasi, dan lebih cenderung berkembang jika didukung. Pergi ke layanan jaringan sosial untuk pertama kalinya sebagai orang muda sendiri dapat dibandingkan dengan perjalanan solo pertama orang muda ke pusat kota, dan oleh karena itu penting bagi orang muda untuk mengetahui bagaimana agar tetap aman di lingkungan baru ini.

h. Kaum muda mengembangkan keterampilan dunia nyata dan kunci

Mengelola kehadiran online dan dapat berinteraksi secara efektif secara online menjadi keterampilan yang semakin penting di tempat kerja. Mampu cepat beradaptasi dengan teknologi, layanan dan lingkungan baru sudah dianggap sebagai keterampilan yang sangat berharga oleh pengusaha, dan dapat memfasilitasi pembelajaran formal dan informal. Sebagian besar layanan berbasis teks, yang mendorong ketrampilan melek huruf, termasuk interpretasi, evaluasi dan kontekstualisasi.

i. Bekerja dengan orang tua

Terkadang orang tua merasa gugup dengan remaja mereka menggunakan internet atau media sosial. ReachOut Orangtua memiliki informasi untuk perawat dan orang tua remaja untuk membantu mereka memahami media sosial dan membantu remaja mereka menggunakannya dengan aman.

3. Pemanfaatan Internet untuk Belajar Agama

Uraian di atas telah memaparkan apa kelebihan, keunggulan dan manfaat dari internet bagi kehidupan, disamping tentu juga berbagai kelemahan atau kekurangannya. Mengacu kepada segi positif dari internet ada beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar termasuk belajar agama.

Pembelajar agama di internet perlu mengetahui ada situs apa saja di media internet yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, bagaimana mengaksesnya dan mendapatkannya. Beragam informasi mungkin dapat

diperoleh baik dengan berkonsultasi dengan para ahli, maupun dengan mencobanya langsung.

Sejak penganut agama menyadari fungsi dan manfaat internet, maka pemanfaatan internet untuk kegiatan tumbuh dan berkembang di institusi pendidikan maupun organisasi keagamaan baik di kelas dunia dengan bahasa pengantar bahasa internasional maupun kelas nasional. Beberapa situs dapat dijumpai antara lain: Islamic Digital Library, situs ini menyajikan ada banyak kitab-kitab referensi pengetahuan Islam mulai kitab klasik hingga kontemporer, ada juga perpustakaan nasional dengan beragam pengetahuan. Pada level internasional juga ada situs Alukah menyajikan perkembangan pengetahuan, referensi tafsir dan juga al hadits berkait dengan permasalahan dunia keislaman.

Internet juga menyediakan sejumlah tayangan lagu-lagu Islami, lagu anak-anak muslim, film animasi kreatif, dan karya-karya positif lainnya yang dapat dijadikan alat bantu dalam pembelajaran, animasi penyelenggaraan shalat jenazah, animasi shalat lima waktu, animasi peragaan manasik haji dan seterusnya.

Namun demikian pemanfaatan internet juga bukan tanpa kendali sebab ada juga situs-situs yang berkedok agama tapi tujuannya untuk merusak agama, dan untuk merusak pola pemahaman muslim dalam memahami agama. Disini dituntut kewaspadaan, kehatia-hatian para pengguna internet.

C. Simpulan dan Penutup

Masyarakat tidak dapat menutup mata atas kemajuan internet dengan beragam fasilitasnya. Masyarakat harus mau dan mampu belajar

apa saja sisi manfaat yang dapat dijadikan sarana mengembangkan pengetahuan tanpa kecuali dalam pengetahuan agama Islam.

Masyarakat memiliki kecenderungan yang belum maksimal dalam pemanfaatan internet, terbatas pada hiburan dan curhat, maka perlu penyadaran bahaya dari internet terhadap generasi dan nilai kehidupan. Masyarakat perlu berubah mindsetnya dari pengguna pasif ke aktif dalam pengertian memberikan kemaslahatan bagi kehidupan, yaitu dengan menyadari bahaya pemanfaatan internet yang merusak akhlak dan digantikan dengan sikap selektif memilah program dan pencarian informasi.

Masyarakat dapat menggunakan situs-situs yang dapat menguatkan keyakinan agamanya dan mengembangkan pengetahuannya dengan tetap bersikap kritis atas sumber-sumber yang tidak terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rakhmat, Jalaluddin. 1989. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Borba, Michele. 2001. *Moral Intelligent*. San Francisco: Jossey Bass A Willey Company.
- Brodie, Richard. 2005. *Virus Akal Budi* terj. T. Hermaya dari Judul Asli: "*Virus of The Mind*". Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Santrock, John W. 2003. *Perkembangan Remaja*. Terjemahan dari judul buku asli "*Adolescence*". Jakarta : Erlangga.
- Santrock, John W. 2006. *Human Adjustment*. New York SanFrancisco: Mcbraw-Hill.
- Advantage and Disadvantage of Internet. [www. Enkivillage.com](http://www.Enkivillage.com).

Benefits of internet and social media

(<http://au.professionals.reachout.com/benefits-of-internet-and-social-media>)

Internet Has Many Benefits (<http://iml.jou.ufl.edu/projects/STUDENTS/Lui/index3.htm>)